

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang berdiri pada tanggal 16 April 2001, merupakan pengembangan dan gabungan dari 6 (enam) Akademi Kesehatan yang berada di wilayah Kota Palembang yaitu : Akademi Keperawatan (AKPER), Akademi Gizi (AKZI), Akademi Kebidanan (AKBID), Akademi Farmasi (AKFAR), Akademi Kesehatan Gigi (AKG), dan Akademi Analisis Kesehatan (AKK) Kesehatan Depkes Palembang. Poltekkes Kemenkes Palembang memiliki salah satu sistem informasi yaitu sistem informasi akademik atau biasa disebut *academic management system* (AMS). Pada penelitian ini, *Academic Management System* (AMS) yang memiliki alamat URL <http://ams.poltekkespalembang.ac.id/> dijadikan sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk mengevaluasi *usability* sistem informasi tersebut yang diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi untuk dapat dijadikan acuan perbaikan dan pengembangan sisfo tersebut.

Academic Management System (AMS) merupakan sistem informasi yang dibuat untuk membantu pengelolaan akademik Poltekkes Kemenkes Palembang. Sistem ini digunakan oleh beberapa jenis pengguna yaitu, mahasiswa, dosen, admin keuangan, admin PMB, dan admin Akademik. Dalam sistem ini terdapat seluruh alur mahasiswa mulai dari mendaftar sampai pengajuan skripsi dan yudisium. *Academic Management System* (AMS) ini telah diterapkan sejak tahun 2020 dan belum pernah dilakukan evaluasi atau diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti sebelumnya telah melakukan wawancara kepada pengguna dan observasi langsung dengan cara melihat langsung objek yang akan diteliti yaitu *Academic Management System* (AMS). Dari beberapa pengguna yang melaporkan bahwa masih ada beberapa kendala pada saat mengakses sistem informasi tersebut, sehingga perlu dilakukan evaluasi, yang hasilnya nanti akan dijadikan sebagai acuan perbaikan dan pengembangan sistem informasi tersebut.

Secara umum sebuah teknologi yang telah diterapkan harus diuji ketergunaannya dan harus diketahui berapa besar dari tingkat penggunaannya bagi pemakai atau pengguna (user). Suatu sistem atau teknologi dapat dikatakan sukses bila dapat diterima oleh pengguna atau pemakai nya. Sikap pengguna berperan dalam menentukan tingkat hasil keberhasilan dari suatu teknologi, maka dari itu penulis ingin menguji tingkat ketergunaan *Academic Management System* (AMS) Poltekkes Kemenkes Palembang.

Berdasarkan data yang didapatkan, jumlah pengguna *Academic Management System* (AMS) Poltekkes Kemenkes Palembang berjumlah 3.198 yaitu, 298 dosen dan 2.900 mahasiswa. Dan dengan data yang didapatkan maka jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 356 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* (tingkat kesalahanan) 5%..

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan untuk mengevaluasi tingkat ketergunaan *Academic Management System* (AMS) Poltekkes Kemenkes Palembang. Adapun judul yang dipilih, yaitu **“EVALUASI *USABILITY ACADEMIC MANAGEMENT SYSTEM* (AMS) POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang ada untuk dijadikan sebagai titik tolak pada pembahasan dalam penelitian ini. Bagaimana mengetahui tingkat kegunaan dalam menggunakan *Academic Management System* (AMS) Poltekkes Palembang dengan metode *System Usability Scale* (SUS) ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis berfokus untuk mengukur tingkat *usability* pada dosen dan mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Palembang. Berdasarkan data yang didapatkan dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang berjumlah sebanyak 3.198 yaitu, 298 dosen dan 2.900 mahasiswa. Dan dengan

data yang didapatkan maka jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah sekitar 356 responden dengan menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* (tingkat kesalahan) 5%.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur tingkat ketergunaan *Academic Management System* Poltekkes Kemenkes Palembang menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi penilaian mengenai sejauh mana hasil evaluasi dari pengguna ketika menggunakan *Academic Management System* (AMS) sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi Poltekkes Kemenkes Palembang dalam meningkatkan kualitas maupun kinerja dari sistem informasi yang sedang berjalan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Palembang, serta waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan selesai

1.5.2 Alat dan Bahan

1 .Alat

- a. Perangkat Keras (Hardware)
 1. Laptop Lenovo
 2. Printer Canon PIXMA MP287
 3. Flash Disk
 4. *Hardisk*
- b. Perangkat Lunak (Software)
 1. Windows 10
 2. Microsoft word 2010
 3. Microsoft excel 2010
 4. Microsoft Power Point 2010

5. SPSS

2. Bahan

Adapun bahan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, yaitu jurnal, buku, e-book, dan literatur lainnya.

1.5.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana kajian dari riset yang bersifat kuantitatif ialah penemuan dalam penelitian ini hendak dideskripsikan secara kuantitatif dalam wujud angka-angka matematis serta statistik. Metode pengambilan sampel dalam kajian kuantitatif riset ini merupakan metode Sederhana Random Sampling yaitu pengambilan sampel dicoba secara acak sehingga segala anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

A. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait, yaitu mahasiswa sebagai pengguna aktif *Academic Management System (AMS)* Poltekkes Kemenkes Palembang. Dari hasil wawancara peneliti memperoleh informasi tentang sistem informasi bina darma yang diteliti.

B. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung apa yang akan diteliti dengan data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan melihat langsung objek penelitian, yaitu *Academic Management System (AMS)* Poltekkes Kemenkes Palembang untuk melihat langsung bagaimana tampilan sistem dan melihat fitur – fitur apa saja yang disediakan oleh sistem.

C. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap – sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Penulis memberikan kuesioner tertutup kepada para responden, dimana kuesioner tertutup tersebut ialah

kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Pada penelitian ini kuesioner dibagikan secara acak kepada responden yaitu, mahasiswa sebagai pengguna aktif *Academic Management System (AMS)* Poltekkes Kemenkes Palembang

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan landasan teori yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab akan ini berisi berupa variabel - variabel dan metode penelitian secara detail untuk mencapai tujuan dari penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi berupa pembahasan dari penelitian dan hasil yang didapatkan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan menjelaskan secara garis besar berupa kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.